

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti melakukan pengumpulan data langsung di lokasi penelitian, yaitu pada Kelompok Maulid Habsyi Al-Muhajirin yang bertempat di Masjid Al-Muhajirin, Desa Sungai Loban. Mengenai penelitian lapangan, J. R. Raco menyatakan bahwa:

Peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.¹

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengujian kualitas bacaan Al-Qur'an para anggota kelompok melalui instrumen tes lisan, di mana proses penilaian dilakukan secara objektif oleh Ustadz Ahli selaku ahli dibidang tajwid.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut dipilih untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kemampuan tajwid dan *makhrajul huruf* anggota kelompok habsyi Al-Muhajirin berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan. Terkait definisi pendekatan kualitatif, Moleong L. J. (dalam tulisan Enda Marendah ratnaningtyas dkk) menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

¹J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini tidak berupa angka statistik, melainkan dalam bentuk deskripsi kalimat (naratif) yang menjelaskan kualitas bacaan responden serta faktor-faktor yang memengaruhinya berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Muhajirin, yang beralamat di Jl. Batulicin-Pelaihari, Desa Sungai Loban, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu.

3. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan langsung dari sumber yang berada di lokasi penelitian, yaitu para anggota Kelompok Habsyi Al-Muhajirin di Desa Sungai Loban. Data tersebut berupa hasil pengamatan mendalam dan catatan deskriptif mengenai kualitas *Makhârijul Hurûf* serta penerapan hukum-hukum tajwid (seperti *Izhâr*, *Ikhfâ*, *Mad*, dan lain-lain) yang didapatkan melalui tes lisan terhadap 5 orang anggota. Proses penilaian ini dilakukan secara langsung oleh ustadz ahli untuk menjaga keabsahan data. Selain hasil tes, data primer juga mencakup hasil wawancara mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhikualitas bacaan Al-Qur'an, baik sebagai pendukung maupun penghambata yang

²Endah Marendah Ratnaningtyas dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 15-16.

diperoleh dari anggota kelompok habsyi Al-Muhajirin (responden) melalui tanya jawab langsung maupun media WhatsApp.³

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya, seperti profil Desa Sungai Loban, serta literatur buku dan jurnal yang relevan dengan ilmu tajwid. Data ini berfungsi untuk memperkuat gambaran umum lokasi penelitian.⁴

2. Sumber Data

Adapun sumber yang menjadi data dalam penelitian ini atau subjek yang menjadi diperolehnya data tersebut, sumber tersebut dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Informan: Yaitu Ketua Kelompok Habsyi Al-Muhajirin Ustadz Khairil Anwar yang memberikan informasi mendalam mengenai profil kelompok, sejarah pendirian, serta gambaran umum mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh kelompok tersebut.
- b. Responden: Yaitu para anggota Kelompok Habsyi Al-Muhajirin yang bertugas sebagai pembaca rawi dan penyair, yang terpilih sebagai subjek penelitian. Responden ini menjadi sumber data utama dalam pelaksanaan tes lisan kualitas bacaan Al-Qur'an yang dinilai langsung oleh ustadz ahli menggunakan lembar observasi yang telah disediakan, serta memberikan informasi mengenai faktor pendukung dan penghambat melalui

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁴ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier," *Jurnal Edu Research*, Vol. 5, No. 3 (September 2024), 113.

wawancara langsung maupun media WhatsApp.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur melalui pelaksanaan tes lisan untuk menguji kualitas bacaan Al-Qur'an ke lima responden secara langsung. Observasi ini dilaksanakan di Masjid Al-Muhajirin, Desa Sungai Loban, pada malam Rabu, tanggal 7 April 2026, dimulai pada pukul 22.00 WITA hingga selesai, tepat setelah pelaksanaan kegiatan rutin maulid habsyi. Sebelum pengujian dimulai, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk tes lisan. Berupa dua buah meja dan satu Al-Qur'an, serta menyiapkan lembar observasi yang memuat 10 indikator tajwid dan *Makhârijul Hurûf* untuk diserahkan kepada Ustadz H. M. Abdan S.Pd.I selaku ustadz ahli serta menyiapkan perangkat perekam audio serta kamera sebagai alat bantu dokumentasi.

Pada tahap pelaksanaan, subjek yang dijadikan responden dalam observasi ini dibatasi secara khusus, yaitu hanya di peruntukan bagi anggota Kelompok Habsyi Al-Muhajirin yang berstatus aktif serta memegang peran sebagai pembaca syair dan rawi yang berjumlah 5 orang responden. Pelaksanaan tes lisan secara tatap muka langsung di Masjid Al-Muhajirin hanya di ikuti 4 orang responden. Para responden tersebut dipanggil satu persatu secara bergantian untuk menghadap ustadz ahli di meja pengujian agar para responden dapat membaca dengan tenang dan alamiah.

Sementara itu untuk 1 orang responden sisanya yang berhalangan hadir

secara langsung di lokasi penelitian pada waktu yang telah ditentukan karena adanya kendala kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan. Peneliti melakukan penyesuaian pengambilan data secara jarak jauh. Responden tersebut diminta untuk mengirim rekaman suara melalui aplikasi WhatsApp ketika melafalkan ayat tes yang sama. Rekaman audio tersebut diserahkan dan diperdengarkan secara seksama kepada Ustadz Ahli untuk dinilai menggunakan instrumen lembar observasi yang sama demi menjaga konsistensi dan keabsahan penelitian.

Setiap responden, baik secara langsung maupun melalui media audio, diminta untuk melafalkan potongan ayat Al-Qur'an yang telah dipilih oleh peneliti, yaitu Surah Al-Baqarah ayat 278-282 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِنَّكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾ وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَن تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾ وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۚ ﴿٢٨١﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَن يُمْلِئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ ۚ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِّن رِّجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَقَوْمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَذِنَ ۚ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِن تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Selama proses pengujian berlangsung, ustadz ahli menyimak jalannya tes

lisan dengan seksama dan langsung memberikan penilaian objektif pada lembar observasi yang disediakan, dengan memberikan catatan khusus pada indikator tajwid apabila ditemukan adanya kekeliruan pelafalan. Dalam keseluruhan proses ini, peneliti bertindak sebagai fasilitator pasif atau non-partisipan yang duduk mendampingi jalannya pengujian serta mendokumentasikan visual kegiatan di lapangan. Melalui gambaran proses observasi yang komprehensif dan adaptif ini, seluruh data kualitas bacaan dari 5 responden Kelompok Habsyi Al-Muhajirin dapat terhimpun secara valid, utuh, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an, baik yang menjadi pendukung maupun penghambat, pada kelompok habsyi Al-Muhajirin. Wawancara dilakukan melalui dua cara:

- a. Dilakukan kepada Ketua Kelompok Habsyi Al-Muhajirin serta sebagian responden untuk mendapatkan data mendalam mengenai latar belakang kelompok dan faktor pendukung dan penghambat dalam penguasaan tajwid selama ini.
- b. Wawancara via WhatsApp: Dilakukan kepada responden yang bertugas sebagai pembaca rawi dan penyair. Media ini digunakan untuk memfasilitasi proses penggalian data secara mendalam mengenai kendala yang dihadapi responden dalam mempraktikkan ilmu tajwid, sehingga informasi yang

⁵Meci Nilam Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi)* (Sumedang: CV Mega Press Nusantara, 2024), 109-111.

diperoleh tetap akurat dan terbuka.⁶

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan berbagai catatan serta bahan visul yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menghimpun dokumen berupa profil Desa Sungai Loban guna memperoleh gambaran kondisi wilayah penelitian. Selain itu, peneliti mengelola arsip data yang mencakup inisial responden serta lembar penilaian hasil pengujian oleh ustadz ahli. Sebagai bukti autentik, peneliti juga menyertakan dokumentasi visual berupa foto-foto kegiatan tes lisan, foto proses wawancara langsung, serta tangkapan layar (*screenshot*) percakapan wawancara. Seluruh dokumen tersebut kemudian dianalisis untuk menyajikan gambaran penelitian yang utuh dalam bentuk narasi penjelasan.⁷

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Proses analisis dalam penelitian ini berfokus pada penjabaran temuan mengenai capaian kualitas serta kesalahan bacaan yang ditemukan pada saat tes lisan berlangsung. Peneliti menelaah setiap catatan dari Ustadz Ahli, melakukan sistematisasi berdasarkan jenis hukum tajwid, kemudian menafsirkannya untuk melihat pola kemampuan kelompok secara mendalam. Hasil analisis ini kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan umum

⁶ Mochamad Nashrullah dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023), 58-59.

⁷ Umar Hamdan Nasution dan Listya Devi Junaedi, *Metode Penelitian* (Pajakumbuh: Serasi Media Teknologi, 2024), 76.

yang menggambarkan kualitas bacaan Al-Qur'an Kelompok Habsyi Al-Muhajirin secara kolektif, sehingga temuan penelitian memiliki nilai akademis dan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.⁸

⁸ Dewi Kurniasih *et al.*, *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta, 2021), 16-18.